

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Ada pengaruh antara independensi terhadap kualitas audit. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *Sig.* variabel independensi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Besarnya pengaruh independensi terhadap kualitas audit adalah sebesar 34,22 %.
2. Ada pengaruh antara pengalaman kerja terhadap kualitas audit. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *Sig.* variabel pengalaman kerja sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Besarnya pengaruh pengalaman kerja terhadap kualitas audit yaitu sebesar 69,55 %.
3. Tidak ada pengaruh antara *time budget pressure* terhadap kualitas audit. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *Sig.* variabel *time budget pressure* sebesar 0,557 lebih besar dari  $\alpha$  penelitian yaitu 0,05.
4. Tidak ada pengaruh antara resiko kesalahan terhadap kualitas audit. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *Sig.* variabel resiko kesalahan sebesar 0,970 lebih besar dari  $\alpha$  penelitian yaitu 0,05.
5. Tidak ada pengaruh antara kompleksitas audit terhadap kualitas audit. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *Sig.* variabel kompleksitas audit sebesar 0,804 lebih besar dari  $\alpha$  penelitian yaitu 0,05.

## 5.2 Saran

Berikut beberapa saran yang dapat diberikan berkaitan dengan kesimpulan penelitian:

1. Penelitian menunjukkan bahwa 2 variabel independen yang berpengaruh terhadap kualitas audit di KAP Bandung Jawa Barat adalah variabel independensi dan variabel pengalaman kerja. Oleh karena itu, perusahaan harus mengutamakan kedua prediktor ini dalam menghasilkan kualitas audit karena telah terbukti mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit.
2. Dalam penelitian ini, variabel *time budget pressure*, resiko kesalahan, dan kompleksitas audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menguji pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap kualitas audit pada sampel responden tempat penelitian yang berbeda. Untuk melihat kemungkinan penafsiran yang berbeda terhadap kualitas audit.
3. Untuk mendapatkan hasil analisis yang lebih tajam, sebaiknya butir-butir kuesioner lebih dipertajam dan benar-benar mengukur sesuai kebutuhan penelitian dan agar tidak membingungkan bagi responden dalam menanggapi setiap pernyataan yang diberikan.